

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian, sedangkan saran untuk memberikan masukan bagi perawat, rumah sakit, maupun penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Karakteristik perawat pelaksana di ruang rawat inap RS X adalah sebagai berikut: rata-rata umur perawat 33 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian besar berpendidikan D III Keperawatan, rata-rata lama kerja 8 tahun, dan sebagian besar pernah mengikuti pelatihan keselamatan pasien.
- 7.1.2 Penerapan budaya keselamatan pasien pada perawat pelaksana berada pada budaya positif.
- 7.1.3 Peran *champion* keselamatan pasien menurut persepsi perawat pelaksana berada pada peran baik.
- 7.1.4 Terdapat hubungan yang signifikan antara peran *champion* keselamatan pasien dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.5 Terdapat hubungan yang signifikan antara peran *champion* keselamatan pasien sebagai desiminator pengetahuan dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.6 Terdapat hubungan yang signifikan antara peran *champion* keselamatan pasien sebagai penyokong dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.7 Terdapat hubungan yang signifikan antara peran *champion* keselamatan pasien sebagai pembangun hubungan dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.8 Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran *champion* keselamatan pasien sebagai pengarah dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.9 Terdapat hubungan yang signifikan antara peran *champion* keselamatan pasien sebagai fasilitator dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.10 Komponen peran *champion* yang paling berpengaruh dengan penerapan budaya keselamatan pasien adalah peran *champion* sebagai penyokong.

7.2 Saran

Peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

7.2.1 Bagi manajemen rumah sakit (aplikasi)

- a. Perlunya upaya rumah sakit untuk membuat standarisasi dan kriteria *champion* keselamatan pasien yang tertuang dalam sebuah surat keputusan.
- b. Perlunya upaya rumah sakit untuk memilih *champion* keselamatan pasien dari staf khusus dan tidak menyatu dengan fungsi yang lain.
- c. Perlunya upaya rumah sakit untuk merencanakan melakukan program pelatihan dan pemberdayaan *champion* keselamatan pasien.
- d. Perlunya upaya rumah sakit untuk mengevaluasi program pemberdayaan *champion* keselamatan pasien dan budaya keselamatan pasien secara berkala
- e. Perlunya upaya rumah sakit untuk mensosialisasikan budaya keselamatan pasien dalam bentuk pelatihan, seminar, atau poster-poster terkait keselamatan pasien kepada seluruh karyawan dirumah sakit terkhusus perawat.
- f. Perlunya upaya rumah sakit untuk mengembangkan standar kinerja *champion* sebagai bentuk fasilitasi terhadap peran *champion* yang telah dilakukan.
- g. Perlunya upaya rumah sakit untuk memberikan *reward* kepada *champion* keselamatan pasien yang ditunjuk.
- h. Perlunya upaya rumah sakit untuk mensosialisasikan tugas dan fungsi dari *champion* kepada perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

7.2.2 Bagi keilmuan keperawatan

- a. Menjadikan keselamatan pasien sebagai bahan kajian yang harus dikembangkan dalam kurikulum pendidikan tinggi keperawatan untuk penguasaan kompetensi yang dapat membentuk kemampuan intelektual, psikomotor, manajerial dan sosial. Seperti memasukkan keselamatan pasien menjadi sebuah mata kuliah di keperawatan.
- b. Mengembangkan berbagai metode untuk meningkatkan peran *champion* keselamatan pasien dan penerapan budaya keselamatan pasien.
- c. Berpartisipasi dalam pengembangan keselamatan pasien melalui kerjasama dengan institusi pelayanan dalam bentuk pemberdayaan *champion* yang mengacu pada penelitian, dan penyusunan standar kriteria dan kinerja *champion*.

7.2.3 Bagi penelitian selanjutnya (metodologi)

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan peran *champion* keselamatan pasien dengan penerapan budaya keselamatan pasien. Hal ini memerlukan perbaikan dan inovasi untuk penelitian selanjutnya. Faktor-faktor lain perlu diperhatikan agar penerapan budaya keselamatan pasien meningkat secara signifikan. Selain itu memperhatikan instrument yang diberikan berupa lembar observasi. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan desain kualitatif yang dapat menggali berbagai fenomena mengenai persepsi, pengalaman dan kontribusi perawat terkait berbagai topik keselamatan pasien dalam pelayanan keperawatan. Serta peran *champion* itu sendiri.

